

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa kini persaingan dalam berbisnis semakin lebih maju dikarenakan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk itu dalam menjalankan suatu bisnis tentunya dituntut untuk dapat bersaing dengan bisnis lain dan mampu untuk beradaptasi dengan perubahan. Setiap perusahaan mempunyai langkah atau strateginya masing-masing untuk menjadi perusahaan yang lebih unggul dalam menjalankan proses bisnisnya sehingga dengan begitu kesuksesan dan keberhasilan dalam menjalankan proses bisnis dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Penggunaan sistem informasi berbasis komputerisasi merupakan salah satu cara maupun solusi untuk menjadikan suatu perusahaan dapat mampu bersaing dengan perusahaan yang lain, seperti dari penggunaan sistem informasi proses penjualan dengan komputerisasi maka untuk transaksi penjualan menjadi lebih cepat, penggunaan sistem informasi proses pembelian dengan komputerisasi maka untuk transaksi pembelian menjadi lebih cepat, dan penggunaan sistem informasi proses persediaan dengan komputerisasi dapat membantu dan mendukung proses bisnis dalam menyimpan data-data informasi mengenai persediaan barang sehingga dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputerisasi maka proses bisnis menjadi lebih akurat serta laporan pembelian, penjualan, dan persediaan yang terjadi di dalam proses bisnis menjadi lebih cepat.

Moy Collection merupakan sebuah toko yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian yang beraneka ragam mulai dari kategori pakaian anak-anak, pria, dan wanita. Moy Collection berada di Jalan Lintas Pekanbaru - Duri KM 80 Kandis Kota. Dalam menjalankan proses bisnisnya Moy Collection masih menggunakan kertas dan buku untuk mencatat operasional transaksi harian seperti transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan. Beberapa kendala yang dihadapi saat ini di antaranya laporan yang dihasilkan masih belum akurat karena harus dihitung secara manual dan menggunakan pencatatan dalam buku sehingga kemungkinan sering terjadi kesalahan dan membutuhkan waktu yang lama serta sering terjadi hilangnya data yang dapat menyebabkan kerugian karena pembuatan laporan menjadi terhambat dan data

menjadi tidak akurat. Masalah selanjutnya proses pembelian dilakukan ketika barang dalam persediaan telah berkurang atau habis karyawan akan melakukan pembelian barang dan pembayaran, selanjutnya pihak pemasok akan memberikan barang beserta faktur. Rentang waktu antara pemesanan hingga penerimaan barang bervariasi. Misalnya pemesanan barang membutuhkan waktu sampai beberapa hari, dari proses pembelian ini berpengaruh terhadap peningkatan jumlah persediaan barang dan berpengaruh juga terhadap penjualan. Masalah lainnya adalah karyawan kesulitan dalam memantau seluruh stok persediaan barang yang ada di gudang baik dari jenis barang, jumlah barang dan harga barang sehingga hal tersebut membutuhkan waktu lama dalam mencari ketersediaan barang dan harus dicari satu persatu di dalam gudang serta karyawan terkadang lupa melakukan pembaharuan pencatatan terhadap data persediaan barang dari berbagai jenis barang.

Mengingat perusahaan saat ini belum cukup siap mengembangkan sebuah sistem informasi khususnya pada persiapan finansial dan sumber daya manusia maka rencana pengembangan sistem informasi ini akan dilakukan hanya sampai pada tahap Analisis dan Perancangan Sistem. Hal ini dilakukan agar perusahaan serta manajemen memiliki waktu yang cukup untuk memahami rancangan sistem informasi yang diusulkan.

Sebagai solusi dari permasalahan diatas, maka penulis membuat analisis dan perancangan sistem untuk permasalahan tersebut sebagai Tugas Akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Pada Moy Collection Kandis”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan pada Moy Collection yaitu :

1. Apa saja kebutuhan fungsional maupun non-fungsional untuk sistem penjualan, pembelian, persediaan di perusahaan Moy Collection?
2. Bagaimana rancangan basis data pada ketersediaan maupun penjualan serta pembelian barang pada perusahaan Moy Collection?
3. Bagaimana rancangan *input*, proses, *output*, maupun rancangan antarmuka pengguna atau *user interfacenya*?

### 1.3 Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Rancangan *input* yang diperlukan mencakup Data Pelanggan, Data Pemasok, Data Barang, Data Penjualan, Data Pembelian, Data Retur Pembelian, Data Permintaan Pembelian, Data Penyesuaian Persediaan, dan Data Pelunasan Piutang.
2. Rancangan proses yang dilakukan meliputi pengelolaan proses penjualan, pengelolaan pembelian dan pengelolaan persediaan yang menginformasikan hal terkait jumlah minimal dan maksimal stok.
3. Rancangan *output* yang dihasilkan meliputi berupa Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, Laporan Piutang, Laporan Persediaan, Faktur Penjualan, Faktur Retur Pembelian, Faktur Pelunasan Piutang, Laporan Retur Pembelian, dan Laporan Penyesuaian Persediaan.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini untuk menganalisis serta merancang sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis pada Moy Collection.

#### 1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah setelah menyelesaikan penelitian ini, maka hasil dapat digunakan sebagai sebuah dasar maupun pondasi pada bisnis untuk melakukan kegiatan bisnisnya seperti memberikan kemudahan dalam menyajikan laporan yang dibutuhkan, serta mempercepat waktu untuk mengetahui informasi pada penjualan, pembelian, dan persediaan pada Moy Collection.

### 1.5 Metodologi Penelitian

#### 1.5.1 Metodologi Perancangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam Tugas Akhir ini mengacu kepada *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

- a. Mengidentifikasi masalah yang terdapat pada Moy Collection, dan menentukan peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat.
- b. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada perusahaan dengan menggunakan kerangka *fishbone*.

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan untuk kebutuhan analisis sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan - pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan observasi dapat diketahui kesalahan dan kegiatan pada proses bisnis.

- b. Wawancara

Untuk melengkapi informasi maka penulis melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait mengenai semua kegiatan serta memastikan kembali hal-hal yang ditemukan pada kegiatan observasi yang berhubungan dengan proses bisnis Moy Collection.

- c. Studi Pustaka

Selain melakukan kegiatan diatas penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada di perpustakaan, dan jurnal yang ada di internet.

- d. Sampling dan Investigasi

Untuk melengkapi informasi mengenai toko maka penulis langsung ke toko untuk mencari data informasi seperti data pembelian, data penjualan, dan data persediaan untuk diperoleh agar lebih terpercaya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

- a. Menggambar struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf/bagian dari perusahaan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambarkan *Flow Of Document (FOD)* sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan.

- b. Menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dalam sistem berjalan.
  - c. Mengidentifikasi kebutuhan sistem, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional. Metode analisis terhadap kebutuhan non-fungsional yang akan digunakan yaitu analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*), lalu melakukan analisis kebutuhan fungsional dengan narasi.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:
- a. Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.
  - b. Merancang keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report*.
  - c. Merancang bentuk antarmuka pengguna (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio.
  - d. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database* dan melakukan proses normalisasi terhadap simpanan data yang akan dirancang menjadi tabel.
  - e. Merancang basis data (*database*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server.